

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba modern dan didukung teknologi yang semakin canggih ini, membuat masyarakat di Negara kita semakin menutup mata pada hukum-hukum yang berlaku. Hukum bukan lagi menjadi sebuah norma dan aturan yang menakutkan bagi masyarakat. Contoh yang paling banyak ditemui yaitu masyarakat yang tidak patuh dalam berlalu lintas.

Lalu lintas di Indonesia semakin hari semakin maju. Karena Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka penghasilan dan daya beli masyarakat juga meningkat sehingga dapat dimaklumi jika belakangan ini jumlah kendaraan bermotor semakin banyak melintas di jalan raya. Di samping itu juga masyarakat sebagai pengguna jalan raya harus mentaati aturan-aturan hukum berlalu lintas yang mengaturnya. Kesadaran masyarakat akan timbul jika adanya suatu tindakan tegas dari instansi terkait terhadap pelanggaran-pelanggaran tersebut. Melalui aturan-aturan hukum berlalu lintas ini maka ketertiban berlalu lintas di dalam kehidupan masyarakat dapat terwujud.

Namun pada kenyataannya masih banyak pengendara kendaraan bermotor yang tidak memiliki kemampuan penguasaan teori dan praktek dengan

baik, ditambah dengan kesadaran para pengendara bermotor yang sering mengabaikan peraturan lalu lintas.

Kurang disiplin dan tidak patuhnya para pemakai jalan menunjukkan masih kurangnya kesadaran hukum dari para pengguna jalan itu sendiri dalam mematuhi peraturan lalu lintas, Kesadaran hukum merupakan sikap yang perlu ditanamkan kepada seluruh warga negara sebagai rasa tanggung jawab terhadap lancarnya roda pembangunan. Untuk mewujudkan masyarakat yang sadar hukum perlu adanya usaha agar hukum tersebut diketahui, dimengerti, ditaati dan dihargai. Usaha tersebut adalah hal yang mutlak untuk dilaksanakan mengingat adanya kecenderungan perilaku melawan atau melanggar hukum yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada saat ini berbagai macam tindak pelanggaran lalu-lintas semakin banyak terjadi, hal tersebut mengakibatkan meningkatnya angka kecelakaan yang terjadi di jalan raya. Berdasarkan data yang di peroleh dari Ditlantasa POLDA DIY, menunjukkan bahwa angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di Yogyakarta tergolong cukup tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana merancang sebuah Iklan layanan masyarakat dengan tema “tertib lalu lintas” yang efektif dan komunikatif, agar pesan-pesan dalam iklan dapat tersampaikan kepada audiens?

2. Bagaimana cara meminimalisasi waktu dan biaya dalam pembuatan produksi iklan “tertib lalu-lintas” yang berbasis kartun animasi?

1.3. Batasan Masalah

Masalah yang diteliti adalah seputar kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran tata tertib lalu lintas yang dilakukan oleh para pengguna kendaraan di Yogyakarta. Perancangan yang akan dibuat mengacu pada ajakan / himbauan untuk tidak melakukan pelanggaran lalu lintas melalui media iklan animasi. Maka permasalahan yang ada dibatasi pada perancangan iklan layanan masyarakat “Tertib Lalu-lintas” yaitu :

1. Lingkup penelitian berada di Kantor Ditlantas POLDA DIY
2. Sasaran iklan di prioritaskan bagi pengendara motor
3. Pelanggaran lalulintas yang ditampilkan pada iklan :
 - a. Tidak memakai helm
 - b. Melanggar lampu lalu lintas

1.4. Tujuan Penelitian

Merancang Iklan Layanan Masyarakat dengan tema “tertib lalu lintas” yang kreatif, efektif, dan komunikatif agar iklan tersebut dapat disosialisasikan kepada masyarakat, khususnya bagi anak-anak sekolah atau remaja yang kebanyakan kurang begitu menguasai teori dan praktek dalam berkendara.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi target *audience*

Melalui perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan dapat membawa manfaat dan mencegah adanya pelanggaran-pelanggaran lalu lintas yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pengguna jalan agar lebih mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku sehingga mampu menciptakan situasi kondisi yang aman dan kondusif.

1.5.2. Bagi Institusi / Ditlantas POLDA DIY

Melalui Perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini dengan konsep yang efektif diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara non komersil bagi Ditlantas POLDA DIY untuk menyadarkan masyarakat agar mematuhi tata tertib berlalu lintas di jalan raya.

1.5.3. Bagi Penulis

- a. Melalui perancangan karya ini diharapkan penulis mampu menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat
- b. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat dapat dijadikan sebagai media informasi dan pengalaman baru sehingga memperluas pengetahuan penulis dalam bidang kemasyarakatan khususnya dalam mentaati peraturan lalu lintas.
- c. Melalui Perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini, penulis mendapatkan proses pembelajaran untuk menjadi mahasiswa yang peduli akan permasalahan sosial yang ada.

- d. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini diharapkan menjadi media yang membantu memberikan inspirasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir dengan konsep yang lebih variatif.

1.5.4. Bagi Masyarakat

- a. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat yang mengangkat tema tertib lalu lintas diharapkan mampu menyadarkan masyarakat atas bahaya melakukan pelanggaran lalu lintas di jalan raya karena dapat membahayakan diri sendiri serta orang lain.
- b. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat yang mengangkat tema tertib lalu lintas diharapkan mampu mnejadi acuan untuk masyarakat untuk melakukan aksi sosial dan menumbuhkan rasa peduli pada permasalahan ketertiban dalam berkendara.

1.5.5. Bagi bidang Periklanan

- a. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat yang mengangkat tema tertib lalu lintas diharapkan memberikan kontribusi baru sebagai sumber inspirasi maupun referensi bagi perancang tugas akhir khususnya di bidang peraturan lalu lintas.
- b. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat yang mengangkat tema tertib lalu lintas diharapkan memberikan pengetahuan dan tema yang lebih variatif bagi bidang periklanan di Indonesia.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kajian kepustakaan (literature), internet, referensi visual karya yang berkaitan dengan objek dan konsep tugas akhir. Data-data tersebut dibedakan menjadi data primer dan data sekunder sesuai dengan tingkat kebutuhannya.

1.6.1.1. Data Primer

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan langsung ditempat penelitian terhadap objek yang akan dijadikan sumber data penelitian yang digunakan penulis dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penulisan laporan skripsi.

b. Metode Wawancara

Yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan dari obyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat.

1.6.1.2. Data Sekunder

a. Studi Pustaka

beberapa kajian literature dari pengumpulan data yang relevan dari berbagai sumber buku yang berkaitan dengan tema tugas akhir.

b. Referensi Visual karya

Referensi berupa Visual karya ILM yang telah dibuat sebelumnya yang mengangkat permasalahan ketertiban lalu lintas.

c. Internet

Pengumpulan data-data yang mendukung melalui media internet, mengingat jaman sekarang internet memegang peranan penting sebagai penyedia informasi yang beragam dan akurat.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab, masing-masing bab akan di dirincikan masalah-masalahnya sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Landasan teori akan membahas tentang teori yang mendukung perancangan iklan layanan masyarakat berbasis animasi beserta *software* yang digunakan dalam perancangan ini.

BAB III. Tinjauan Umum dan Pra Produksi

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, serta membahas tentang masalah pra produksi, mulai dari pencarian ide, desain karakter, penulisan naskah, dan story board.

BAB IV. Produksi dan Pasca Produksi

Pada bab ini membahas proses produksi, meliputi proses drawing, scan, tracing, coloring, sedangkan pasca produksi meliputi proses dubbing, editing, dan mastering.

BAB V. Penutup

Berisi tentang kesimpulan serta saran dari penulis.

